

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rangkaian pembahasan tentang Implementasi Penilaian Teknik Sosiometri dalam Meningkatkan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 yang telah peneliti deskripsikan pada bab-bab di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian teknik sosiometri di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 menurut peneliti dikategorikan cukup efektif. Karena penilaian ini digunakan untuk memperoleh data informasi mengenai perilaku siswa dengan cara menilai temannya. Aspek yang dinilai yakni aspek penerapan dari materi pembelajaran aspek akhlak pada mata pelajaran aqidah akhlak. Langkah yang dilakukan adalah merumuskan tujuan dari penilaian, membuat instrument penilaian yang berupa angket penilaian sosiometri tipe siapa dia (*who's who*) dan menurut peneliti sesuai karena berupa pertanyaan sifat yang akan dinilai (berilmu, bekerja keras, kreatif, produktif) membuat alat pengukuran data dan membuat penetapan penilaian dari data menjadi nilai. Frekuensi kegiatan penilaian teknik sosiometri dilakukan 1 sampai 2 kali dalam satu semester.
2. Peningkatan psikomotorik siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 menurut peneliti dikategorikan signifikan. Karena peningkatan psikomotorik siswa terlihat dari kemampuan siswa dalam melaksanakan praktek yang berkaitan dengan materi yang diberikan, serta perhatian serta minat dan perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran. Aspek yang dinilai adalah keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertindak dan merespon materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak. Serta dapat mengaplikasikan materi yang diajarkan di kehidupan sehari-hari dan dibuktikan dengan nilai rata-rata pada mata pelajaran aqidah akhlak: 85.

3. Implementasi penilaian teknik sosiometri dalam meningkatkan psikomotorik siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 menurut peneliti dikategorikan signifikan. Karena kegiatan penilaian ini dimulai dari tahap persiapan penilaian, tahap pelaksanaan penilaian dan tahap penutupan penilaian. Hasil penilaian teknik sosiometri menunjukkan bahwa adanya peningkatan psikomotorik siswa. Terbukti ada beberapa siswa hasil nilainya meningkat, baik dari segi pengetahuan dan sikapnya, aspek psikomotoriknya juga meningkat. Dengan nilai rata-rata mata pelajaran aqidah akhlak yang didapat siswa adalah 85 di atas nilai rata-rata KKM 80. Hasil lain terlihat dari respon siswa pada materi yang diajarkan oleh guru meningkat yaitu materi tentang perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri yang meliputi berilmu, bekerja keras, kreatif dan produktif. Walaupun tidak secara menyeluruh tetapi dapat membantu guru untuk mengetahui kemampuan setiap siswa serta dapat mengidentifikasi kesulitan siswa dalam pembelajaran ataupun dalam bergaul.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, dapat diambil beberapa manfaat yang berharga bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi penilaian teknik sosiometri dalam meningkatkan psikomotorik siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak, disarankan untuk meneliti variabel-variabel lainnya.
2. Bagi pendidik, khususnya guru mata pelajaran aqidah akhlak, mengingat pelaksanaan penilaian teknik sosiometri pada mata pelajaran aqidah akhlak belum dilakukan secara maksimal, maka perlu upaya-upaya agar penilaian teknik sosiometri ini lebih menggambarkan perkembangan perilaku akhlak siswa sehingga dapat meningkatkan psikomotorik siswa dan mencapai tujuan mata pelajaran aqidah akhlak. Hal ini tentu memerlukan dukungan dari berbagai pihak utamanya dari pihak sekolah.

3. Bagi tenaga kependidikan, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial. Dengan demikian diharapkan akan memberikan iklim KBM yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik
4. Bagi peserta didik, hendaknya untuk selalu memperhatikan setiap apa yang diajarkan oleh guru, mengikuti apa yang disampaikan guru dengan seksama, serta diharap lebih aktif dalam partisipasi setiap KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung.
5. Bagi kepala madrasah, diharapkan selalu mengecek alat atau bahan yang diperlukan guru untuk mendukung pelaksanaan penilaian teknik sosiometri, seperti dengan memberi fasilitas berupa komputer yang telah tersoftware aplikasi sosiometri dalam hal analisis data, penyediaan kertas, printer dan lain sebagainya.

